

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN
COVID-19 DAN TINDAKAN PREVENTIF
COVID-19 DI MASYARAKAT
KELURAHAN KEBUN
BUNGA PALEMBANG
TAHUN 2020**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh:

**MUHAMMAD RIZKI PERDANA
NIM 702017044**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

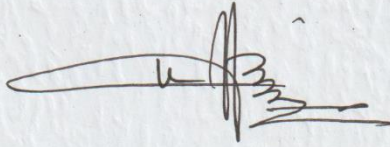
HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN COVID-19 DAN TINDAKAN PREVENTIF COVID-19 DI MASYARAKAT KELURAHAN KEBUN BUNGA PALEMBANG TAHUN 2020

Dipersiapkan dan disusun oleh
Muhammad Rizki Perdana
NIM : 702017044

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

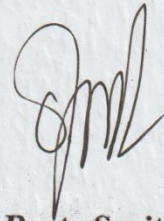
Pada tanggal 10 Februari 2021

Mengesahkan



dr. Liza Chairani, Sp.A, M.Kes

Pembimbing Pertama



dr. Beuty Savitri

Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Hi. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/NIIN: 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim Pembimbing
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 17 Februari 2021

Yang membuat pernyataan



(Muhammad Rizki Perdana)

NIM 702017044

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan COVID-19 dan Tindakan Preventif COVID-19 Di Masyarakat Kelurahan Kebun Bunga Palembang Tahun 2020

Kepada Program Studi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya:

Nama : Muhammad Rizki Perdana
NIM : 702017044
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*data base*), medistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Palembang
Pada tanggal: 17 Februari 2021
Yang menyetujui,



(Muhammad Rizki Perdana)
NIM 70207044

ABSTRAK

Nama : Muhammad Rizki Perdana
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Judul : Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan COVID-19 dan Tindakan Preventif COVID-19 Di Masyarakat Kelurahan Kebun Bunga Palembang Tahun 2020

Pengetahuan merupakan seluruh kemampuan individu untuk berfikir dan pengetahuan yang tinggi akan mempermudah penyerapan informasi, saran dan nasihat. Pengetahuan dibutuhkan untuk melakukan tindakan preventif yang efektif. Hingga saat ini upaya pencegahan atau tindakan preventif merupakan satu-satunya jalan yang efektif untuk menghadapi COVID-19. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang COVID-19 dan tindakan preventif COVID-19 di masyarakat Kelurahan Kebun Bunga Palembang tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah *observasional analitik* dengan desain *cross sectional* dan didapatkan sampel sebanyak 110 sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Populasi penelitian ini adalah masyarakat kelurahan Kebun Bunga yang berusia 18-50 tahun dengan pendidikan minimal SMA/Sederajat. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *consecutive sampling*. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebanyak 67 responden (60,9%) berpengetahuan baik, memiliki tindakan preventif yang baik. Hasil uji statistik didapatkan bahwa Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang COVID-19 dan Tindakan preventif COVID-19 di masyarakat Kelurahan Kebun Bunga Palembang tahun 2020 ($P=0,001$).

Kata kunci : COVID-19, tingkat pengetahuan, tindakan preventif

ABSTRACT

Name : Muhammad Rizki Perdana
Study Program: Faculty of Medicine
Title : The Relationship Between COVID-19 Knowledge Level and COVID-19 Preventive Measures in Palembang Kebun Bunga Village Community in 2020

Knowledge is all the ability of individuals to think and high knowledge will facilitate the absorption of information, advice and advice. Knowledge is needed to carry out effective preventive measures. Until now, preventive measures have been the only effective way to deal with COVID-19. This research was conducted to find out the relationship between the level of knowledge about COVID-19 and preventive measures of COVID-19 in the community of Kebun Bunga Palembang Village in 2020. This type of research is observational analytic with cross sectional design and obtained samples of 110 samples that have met the criteria of inclusion and exclusion. The population of this research is the village community of Kebun Bunga which is 18-50 years old with a minimum education of high school / equivalent. Sampling method in this study using consecutive sampling. From the results of the study, 67 respondents (60.9%) well-known, have good preventive measures. Statistical test results found that there is a significant relationship between knowledge of COVID-19 and preventive measure of COVID-19 in the community of Palembang Flower Garden Village in 2020 (P=0.001).

Keywords: COVID-19, knowledge level, preventive measures

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-NYA, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tentang **“Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan COVID-19 dan Tindakan Preventif COVID-19 Di Masyarakat Kelurahan Kebun Bunga Palembang Tahun 2020”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Salawat beriring salam selalu tercurah kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya sampai akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang. Dalam hal penyelesaian penelitian, peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan dan saran. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberi kehidupan dengan sejujnya keimanan.
2. Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan materil maupun spiritual.
3. Dekan dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. dr. Liza Chairani, Sp.A, M.Kes selaku pembimbing I.
5. dr. Beuty Savitri selaku pembimbing II.
6. Dr. dr. Irfanuddin, Sp.KO, M.Pd.Ked selaku penguji

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang diberikan kepada semua orang yang telah mendukung peneliti dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita dan perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.

Palembang, Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKSI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Keaslian Penelitian	5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. COVID-19	6
2.1.1 Virologi COVID-19.....	6
2.1.2 Transmisi COVID-19	8
2.1.3 Patogenesis COVID-19	8
2.1.4 Manifestasi Klinis COVID-19.....	10
2.1.5 Faktor Risiko COVID-19	11
2.1.6 Diagnosis dan Pemeriksaan COVID-19	11
2.1.7 Pencegahan COVID-19	14
2.2 Tingkat Pengetahuan	16
2.3. Sikap	17
2.4. Kerangka Teori.....	18
2.5. Hipotesis.....	19

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	20
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
3.2.1. Waktu Penelitian.....	20
3.2.2. Tempat Penelitian	20
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	20

3.3.1. Populasi	20
3.3.2. Sampel	20
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	22
3.4. Variabel Penelitian	22
3.5. Definisi Operasional.....	22
3.6. Cara Pengambilan sampel.....	23
3.7. Cara Pengumpulan Data.....	23
3.8. Cara Pengolahan dan Analisis data	23
3.8.1. Cara Pengolahan Data	23
3.8.2. Analisis Data.....	24
3.9. Alur Penelitian	24
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	25
4.1.1. Karakteristik Responden.....	25
4.1.2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan dan Tindakan Preventif	26
4.2. Analisis Bivariat	31
4.3. Pembahasan	32
4.4. Keterbatasan Penelitian	35
BAB V. PENDAHULUAN	
5.1. Kesimpulan.....	36
5.2. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	39
BIODATA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 3.1. Definisi Operasional	22
Tabel 4.1. Karakteristik Responden	25
Tabel 4.2. Distribusi Tingkat Pengetahuan	26
Tabel 4.3. Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Usia	26
Tabel 4.4. Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Jenis Kelamin	27
Tabel 4.5. Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan	27
Tabel 4.6. Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan	28
Tabel 4.7. Distribusi Tindakan Preventif	28
Tabel 4.8. Distribusi Tindakan Preventif Berdasarkan Usia	29
Tabel 4.9. Distribusi Tindakan Preventif Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 4.10. Distribusi Tindakan Preventif Berdasarkan Pendidikan	30
Tabel 4.11. Distribusi Tindakan Preventif Berdasarkan Pekerjaan	30
Tabel 4.12. Analisis Hubungan Pengetahuan COVID-19 dan Tindakan Preventif COVID-19	31
Tabel 4.13. Perbandingan data dengan penelitian sebelumnya	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Coronavirus</i>	7
--------------------------------------	---

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Kerangka Teori	19
Bagan 2 : Alur Penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek.....	39
Lampiran 2. Lembar <i>Informed Consent</i>	40
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	41
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	47
Lampiran 5. Hasil Penelitian.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

COVID-19 merupakan salah satu jenis *coronavirus* yang menyebabkan peradangan pada parenkim paru. Penyakit ini mengakibatkan pandemi *coronavirus* 2019–2020. Akhir tahun 2019 terjadi kasus pneumonia di Wuhan, Cina yang tidak diketahui penyebabnya. Beberapa hari kemudian, agen penyebab pneumonia misterius ini diidentifikasi sebagai *coronavirus*. Virus awalnya disebut sebagai sindrom pernafasan akut parah *coronavirus* 2 dan sekarang penyakit telah dinamai sebagai penyakit *coronavirus disease* 2019 (COVID - 19) (Feng He, 2020).

Virus corona dilaporkan ke WHO di Cina pada tanggal 31 Desember 2019. WHO memberi nama penyakit COVID-19 pada tanggal 11 Februari 2020. Pada tanggal 26 Februari 2020, penyakit ini telah terdeteksi di semua benua, kecuali Antartika. Pembaruan harian tentang COVID-19 sejak awal Februari 2020 telah menjadi berita utama di seluruh dunia selama tahun 2020 (McAlear, 2020).

Wabah virus corona SARS-CoV-2 COVID-19 ini terjadi di Cina dan penyebaran infeksi berselang ke negara lain. Negara telah mengkhawatirkan komunitas medis dan ilmiah terutama karena sifat mematikan dari infeksi ini. COVID-19 dikategorikan sebagai penyakit virus baru, pengobatan belum tersedia sehingga menyebabkan ketakutan luas dan telah menciptakan masalah sosial bagi orang yang terinfeksi (Chhikara, 2020).

WHO mencatat kasus terkonfirmasi secara global pada tanggal 10 Agustus 2020 adalah lebih dari 19 juta kasus serta telah menyebabkan kematian sebanyak 700 ribu kasus lebih dan akan terus bertambah seiring berjalan waktu (WHO, 2020). Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan, di Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2020 sudah lebih dari 100 ribu kasus terkonfirmasi *coronavirus* dan lima ribu diantaranya mengalami kematian, di Sumatra Selatan terdapat tiga ribu kasus lebih dan 199 diantaranya mengalami kematian (MenKes, 2020).

Infeksi COVID-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu $>38^{\circ}\text{C}$), batuk dan kesulitan bernapas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, *fatigue*, mialgia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran napas lain. Setengah dari pasien timbul sesak dalam satu minggu. Pada kasus berat terjadi perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang sulit dikoreksi dan perdarahan atau disfungsi sistem koagulasi dalam beberapa hari. Pada beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai dengan demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal (PDPI, 2020).

Cara penyebaran beberapa virus atau patogen dapat melalui kontak dekat, lingkungan atau benda yang terkontaminasi virus, droplet saluran napas, dan partikel *airborne*. Droplet merupakan partikel berisi air dengan diameter $>5\mu\text{m}$. Droplet dapat melewati sampai jarak tertentu (biasanya 1 meter) ke permukaan mukosa yang rentan. Partikel droplet cukup besar sehingga tidak akan bertahan atau mengendap di udara dalam waktu yang lama. Produksi droplet dari saluran napas diantaranya batuk, bersin atau berbicara serta tindakan invasif prosedur respirasi seperti aspirasi sputum atau bronkoskopi, insersi tuba trakea. Partikel *airborne* merupakan partikel dengan diameter yang kurang dari $5\mu\text{m}$ yang dapat menyebar dalam jarak jauh dan masih infeksius. Patogen *airborne* dapat menyebar melalui kontak. Kontak langsung merupakan transmisi pathogen secara langsung dengan kulit atau membran mukosa, darah atau cairan darah yang masuk ke tubuh melalui membrane mukosa atau kulit yang rusak (PDPI, 2020).

Hingga saat ini tindakan preventif merupakan satu-satunya jalan yang efektif untuk menghadapi COVID-19. Prinsip untuk mencegah infeksi adalah dengan menghindari terpapar virus penyebab dengan cara mencuci tangan, memakai masker, tidak menyentuh area wajah, dan menjaga jarak (PDPI, 2020).

Rekomendasi WHO dalam menghadapi wabah COVID-19 adalah melakukan proteksi dasar, yang terdiri dari cuci tangan secara rutin dengan

alkohol atau sabun dan air, menjaga jarak dengan seseorang yang memiliki gejala batuk atau bersin, melakukan etika batuk atau bersin, dan berobat ketika memiliki keluhan yang sesuai kategori suspek. Rekomendasi jarak yang harus dijaga adalah satu meter. Pasien rawat inap dengan kecurigaan COVID-19 juga harus diberi jarak minimal satu meter dari pasien lainnya, diberikan masker bedah, diajarkan etika batuk dan bersin, dan diajarkan cuci tangan (WHO, 2020).

Sabun mampu mengangkat dan mengurai senyawa hidrofobik seperti lemak atau minyak. Selain menggunakan air dan sabun, etanol 62-71% dapat mengurangi infektivitas virus. Oleh karena itu, membersihkan tangan dapat dilakukan dengan *hand rub* berbasis alkohol atau sabun dan air. Berbasis alkohol lebih dipilih ketika secara kasat mata tangan tidak kotor sedangkan sabun dipilih ketika tangan tampak kotor (Susilo et al., 2020).

Pengetahuan dibutuhkan untuk melakukan tindakan preventif yang efektif. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang Tanggal 31 Agustus 2020, sudah terdapat 2598 kasus terkonfirmasi COVID-19. Di kecamatan Sukarami sendiri terdapat total 145 kasus asimtomatik dan 94 kasus simtomatik yang telah terkonfirmasi, salah satu kelurahan kecamatan Sukarami yaitu Kebun bunga. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang COVID-19 dan tindakan preventif yang dilakukan masyarakat Kelurahan Kebun Bunga Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang COVID-19 dan tindakan preventif COVID-19 di masyarakat kelurahan Kebun Bunga Palembang tahun 2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang COVID-19 dan tindakan preventif COVID-19 di masyarakat Kelurahan Kebun Bunga Palembang tahun 2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik responden masyarakat Kelurahan Kebun Bunga Palembang
2. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan masyarakat Kelurahan Kebun Bunga tentang COVID-19
3. Mengidentifikasi tindakan preventif yang dilakukan masyarakat Kelurahan Kebun Bunga
4. Menganalisis hubungan pengetahuan dan tindakan preventif COVID-19 masyarakat Kelurahan Kebun Bunga

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat landasan teori dan memberi bukti ilmiah mengenai pengetahuan dan tindakan preventif COVID-19.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi bagi masyarakat tentang penyakit COVID-19
2. Mengetahui tingkat pengetahuan dan upaya masyarakat untuk melakukan tindakan preventif COVID-19
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan ilmiah bagi peneliti selanjutnya tentang COVID-19 di Indonesia

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Keumala S D, et all.	Hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat mengenai wabah COVID-19 1 bulan setelah kasus pertama dilaporkan di Indonesia	Studi <i>cross- section.</i>	Tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap masyarakat (P=0,151)
Clement J M	Knowledge and Behaviors Toward COVID-19 Among US Residents During the Early Days of the Pandemic: Cross- Sectional Online Questionnaire	Studi <i>cross- section.</i>	Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap masyarakat (P=0,034)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada judul, variabel, serta populasi. Dua penelitian diatas menganalisis hubungan dan perilaku masyarakat pada masa awal pandemi. Selain itu, populasi yang dituju juga berbeda. Penelitian sejenis belum pernah dilakukan pada populasi masyarakat Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Chen, H., Guo, J., Wang, C., Luo, F., Yu, X., Zhang, W., Li, J., Zhao, D., Xu, D., Gong, Q., Liao, J., Yang, H., Hou, W., & Zhang, Y. (2020). Clinical characteristics and intrauterine vertical transmission potential of COVID-19 infection in nine pregnant women: a retrospective review of medical records. *The Lancet*, 395(10226), 809–815. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30360-3](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30360-3)
- Chhikara, B. S., Rathi, B., Singh, J., & FNU, P. (2020). Corona virus SARS-CoV-2 disease COVID-19: Infection, prevention and clinical advances of the prospective chemical drug therapeutics: A review on Corona Virus Disease COVID-19, epidemiology, prevention, and anticipated therapeutic advances. *Chemical Biology Letters*, 7(1), 63–72. <http://thesciencein.org/journal/index.php/cbl/article/view/103>
- Han, Y., & Yang, H. (2020). The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19): A Chinese perspective. *Journal of Medical Virology*, 92(6), 639–644. <https://doi.org/10.1002/jmv.25749>
- He, F., Deng, Y., & Li, W. (2020). Coronavirus disease 2019: What we know? *Journal of Medical Virology*, March, 1–7. <https://doi.org/10.1002/jmv.25766>
- Irfannudin. 2019. *Cara Sistematis Berlatih Meneliti*. Jakarta: Rayyana Komunikasindo. hlm 83-97
- Kampf, G., Todt, D., Pfaender, S., & Steinmann, E. (2020). Persistence of coronaviruses on inanimate surfaces and their inactivation with biocidal agents. *Journal of Hospital Infection*, 104(3), 246–251. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.01.022>
- Li, X., Geng, M., Peng, Y., Meng, L., & Lu, S. (2020). Molecular immune pathogenesis and diagnosis of COVID-19. *Journal of Pharmaceutical Analysis*, 10(2), 102–108. <https://doi.org/10.1016/j.jpha.2020.03.001>
- McAler, M. (2020). Prevention Is Better Than the Cure: Risk Management of COVID-19. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(3), 46. <https://doi.org/10.3390/jrfm13030046>
- Notoadmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta

- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). *Pneumonia COVID-19 Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia*, Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
- Sukanto Soerjono (2000), *Sosiologi; Suatu Pengantar*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Manusia.. Yogyakarta : Nuha Medika.
- World Health Organization. (2020). Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it. Geneva: World Health Organization
- World Health Organization. (2020). Laboratory testing for coronavirus disease 2019 (COVID-19) in suspected human cases. Geneva: World Health Organization
- World Health Organization. 2020. *Global surveillance for COVID-19 disease caused by human infection with the 2019 novel coronavirus*. Geneva: World Health Organization
- Zhou, P., Yang, X. Lou, Wang, X. G., Hu, B., Zhang, L., Zhang, W., Si, H. R., Zhu, Y., Li, B., Huang, C. L., Chen, H. D., Chen, J., Luo, Y., Guo, H., Jiang, R. Di, Liu, M. Q., Chen, Y., Shen, X. R., Wang, X., ... Shi, Z. L. (2020). A pneumonia outbreak associated with a new coronavirus of probable bat origin. *Nature*, 579(7798), 270–273. <https://doi.org/10.1038/s41586-020-2012-7>
- Zou, L., Ruan, F., Huang, M., Liang, L., Huang, H., Hong, Z., et al. (2020). SARS-CoV-2 Viral Load in Upper Respiratory Specimens of Infected Patients. *N Engl J Med*, 382(12):1177-1179.